

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
2020**

**ABSTRAK**

**EKA SITI MARDIAH**

**ANALISIS PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) PADA ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV) DI PUSKESMAS URUG KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019, capaian SPM pada orang dengan risiko terinfeksi HIV harus 100% setiap tahunnya. Capaian SPM HIV di Puskesmas Urug pada tahun 2023 belum sesuai target yaitu hanya 52%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan SPM pada orang dengan risiko terinfeksi HIV di Puskesmas Urug tahun 2024 dengan pendekatan sistem *input*, *process* dan *output*. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan informan sebanyak 6 orang yang terdiri atas informan kunci yang merupakan *programmer* SPM HIV di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Kepala Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya, informan utama yang merupakan pengelola program HIV dan informan triangulasi yang merupakan orang dengan risiko terinfeksi HIV di wilayah kerja Puskesmas Urug. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi. Analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berdasarkan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program SPM pada orang dengan risiko terinfeksi HIV di Puskesmas Urug masih belum mencapai target yang ditentukan. Komponen *input* dari 5 indikator terdapat 2 indikator yang telah sesuai yaitu pedoman dan peralatan. Komponen *process* dari 4 indikator belum ada yang sesuai dengan pelaksanaan capaian SPM. Komponen *output*, diketahui bahwa penunjang SPM ini masih belum efektif untuk memenuhi capaian SPM, karena di pengaruhi dari komponen input yang belum terpenuhi dengan baik dan komponen proses yang belum sesuai dengan pelaksanaan capaian SPM. Diharapkan Puskesmas Urug lebih memperhatikan komponen input dan proses yang menjadi penunjang capaian pelaksanaan program SPM pada orang dengan risiko terinfeksi HIV.

**Kata Kunci:** Standar Pelayanan Minimal, HIV, Puksemas.

**FACULTY HEALTH SCIENCES  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
HEALTH ADMINISTRATION SPECIALIZATION  
2024**

**ABSTRACT**

**EKA SITI MARDIAH**

***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF MINIMUM SERVICE STANDARDS (SPM) IN PEOPLE AT RISK OF HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV) INFECTION AT THE URUG HEALTH CENTER IN TASIKMALAYA CITY IN 2024***

*Based on Minister of Health Regulation No. 4/2019, SPM achievements in people at risk of HIV infection must be 100% annually. HIV SPM achievements at Urug Health Center in 2023 did not meet the target, which was only 52%. This study aims to analyze the implementation of SPM in people at risk of HIV infection at Puskesmas Urug in 2024 with an input, process and output system approach. This type of research uses descriptive qualitative with 6 informants consisting of key informants who are HIV SPM programmers at the Tasikmalaya City Health Office and the Head of Puskesmas Urug Tasikmalaya City, main informants who are HIV program managers and triangulation informants who are people at risk of HIV infection in the Urug Puskesmas work area. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, document review and observation. Data analysis included data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing based on technical triangulation and source triangulation. The results showed that the SPM program for people at risk of HIV infection at the Urug Health Center had not yet reached the specified target. The input component of 5 indicators has 2 indicators that are appropriate, namely guidelines and equipment. The process component of 4 indicators is not yet in accordance with the implementation of SPM achievements. The output component, it is known that this SPM support is still not effective in meeting SPM outcomes, because it is influenced by input components that have not been fulfilled properly and process components that are not in accordance with the implementation of SPM outcomes. It is hoped that the Urug Puskesmas will pay more attention to the input and process components that support the achievement of SPM program implementation in people at risk of HIV infection.*

**Keywords:** *Minimum Service Standards, HIV, Puksemas*